

## ABSTRAK

Masalah keperawatan halusinasi jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Salah satu terapi yang bermanfaat serta mudah ditemukan dan dilakukan salah satunya adalah terapi shalat. Tujuan dilakukan penerapan terapi shalat adalah mengetahui apakah klien halusinasi di Ruang Kenari RSJ Menur Surabaya mampu mengontrol halusinasinya.

Metode yang digunakan adalah study kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada 1 klien yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tambahan pada penerapan terapi shalat.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi shalat pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan halusinasi selama 7 hari didapatkan hasil klien mampu mengendalikan halusinasi, klien dapat mengontrol halusinasinya dan mempercepat proses kesembuhan .

Simpulan penelitian ini penerapan terapi shalat, dapat mengontrol halusinasi. Perawat di ruang Kenari disarankan untuk memebrikan terapi sholat untuk mengatasi masalah halusinasi, serta memberikan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan terapi sholat.

**Kata kunci: Halusinasi, Terapi Psikoreligius Shalat**